

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Karya tulis yang bersifat ilmiah dalam pembahasan untuk menganalisa dan mendeskripsikan suatu masalah harus menggunakan metode ilmiah. Metode itu sendiri berfungsi sebagai landasan terstruktur untuk pemecahan suatu masalah, sehingga suatu masalah dapat diuraikan dan dijelaskan secara Komprehensif dan tidak mengada-ada.

2.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi program penanggulangan kemiskinan melalui bantuan pangan non tunai yang diberikan kepada keluarga penerima manfaat di kelurahan pondok pucung, kecamatan pondok aren.

2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul yang ingin diteliti yaitu, “Implementasi Program Penanggulangan Kemiskinan Melalui Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan”. oleh karena itu, penelitian akan dilaksanakan di Area Kelurahan Pondok Pucung, Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan, dengan waktu pelaksanaan penelitian berlangsung dari bulan Juli 2021-Januari 2022.

2.3 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian dikenal macam pendekatan penelitian yang dapat dilakukan, yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kualitatif adalah yaitu upaya untuk memahami makna yang terkandung dalam program ini. Hal ini selaras dengan pandangan Bogdan dan Taylor mendefinisikan metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati, sedangkan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang informasinya atau data-datanya berbentuk angka dan diolah dengan statistik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif, hal tersebut dikarenakan pada penyajian hasil data penelitian hanya tulisan-tulisan (lisan) atau deskriptif. Jenis penelitian kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku apa yang diamati.¹

Penelitian dengan tipe ini dimaksudkan untuk memahami bagaimana realitas atau fenomena terjadi menurut pengetahuan dan pemahaman subjek penelitian.

2.4 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data tersebut bisa berasal dari wawancara, dokumentasi berupa foto, recording, dokumen pribadi, catatan laporan dan dokumen resmi lainnya. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan data aktual secara rinci yang melukiskan atau memeriksa kondisi, juga menentukan apa yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk rencana yang akan datang².

2.5 Sumber Data

Sumber data terdiri dari dua macam data, yaitu :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh pada saat penelitian itu berlangsung, baik melalui observasi, wawancara, dan pengamatan secara langsung berupa kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Kemudian mendokumentasikan dalam bentuk perekaman video, audio, dan foto.
- b. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan untuk mencari konsep dari teori-teori yang berhubungan dengan penulisan penelitian ini seperti buku-buku, internet, brosur, serta catatan yang berkaitan dengan penulisan proposal penelitian ini.

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002)

² Rakhmat, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h.10

2.6 Teknik Pemilihan Informan

Penelitian ilmiah secara prosedur untuk menguatkan informasi dan bukti hasil riset dibutuhkan sumber informasi yang dalam hal ini disebut dengan informan, informan ialah seseorang atau anggota kelompok yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan informasi penting terkait riset. Maka dengan ini pemilihan informan berkesesuaian sangat penting dan dibutuhkan untuk menemukan kunci informasi sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek yang diteliti sesuai dengan fokus penelitian.

Sesuai dengan kareakteristik penelitian kualitatif teknik pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sample bertujuan (purposive sampling), penarikan sample secara purposive menekankan pada pertimbangan karakteristik tertentu dari subjek penelitiannya. Purposive sampling yaitu teknik pengumpulan sample dengan pertimbangan tertentu dahulu jumlah sample yang diambil, kemudian pemilihan sample dilakukan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu.³

Pengambilan sample secara peroposive dalam penelitian ini berpacu pada kriteria-kriteria tertentu yang menghasilkan sample secara logis dan mampu dianggap mewakili populasi yang diteliti, dengan kriteria sample yang merujuk pada 1 orang Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan, 1 orang tenaga pendamping BPNT Kelurahan Pondok Pucung dan 3 orang KPM BPNT, dari sample tersebut menghasilkan informasi-informasi yang akurat berkaitan dengan objek atau proses pelaksanaan dari BPNT itu sendiri, adapun informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pemilihan Informan

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (EdisiRevisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.241

No.	Informan kunci	Informasi yang dibutuhkan	Jumlah
1.	Dinas Sosial Sebagai Pendamping/Koordinator Pelaksana BPNT	Informasi mendasar terkait seluruh pelaksanaan, Koordinasi, dan Penyaluran program BPNT	1 Orang
2.	Tenaga Pendamping/Koordinator Pelaksana BPNT Tingkat Kelurahan	Informasi mendasar terkait seluruh pelaksanaan & Penyaluran program BPNT di Kelurahan Pondok Pucung	1 Orang

No.	Informan Pendukung	Informasi yang dibutuhkan	Jumlah
1.	Keluarga Penerima Manfaat Program BPNT di Kelurahan Pondok Pucung	Tanggapan dan pandangan mengenai program penanggulangan kemiskinan melalui BPNT	3 Orang

2.7 Tehnik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data, peneliti akan melakukan pendekatan dengan beberapa teknik agar sumber-sumber data dari masalah yang dibutuhkan dalam penelitian dapat digapai dan diuraikan secara terencana dan sistematis, dengan demikian hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Adapun Teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi Lapangan

Pengamatan pada subjek penelitian untuk mendapatkan bukti data sehubungan dengan perilaku terbuka subjek penelitian. Observasi dilakukan untuk menghimpun data, menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati secara langsung.

Observasi adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindra tubuh seperti mata, telinga, penciuman, mulut, dan kulit. Oleh karena itu observasi sangat mengandalkan kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra tubuh terutama melalui pancaindra penglihatan.⁴ Pada penelitian diperoleh informasi dari informan hasil observasi dengan pengamatan secara langsung pada Program Bantuan Sosial Pemerintah yaitu Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang dilaksanakan oleh Pemerintah Sektoral dalam hal ini Dinas Sosial Kota Tangerang Selatan yang berkerjasama dengan Himpunan Bank Negara (HIMBARA) yaitu Bank Negara Indonesia (BNI), dan penyalurannya melalui E-Warong kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yang dilaksanakan di Kelurahan Pondok Pucung Kecamatan Pondok Aren.

2. Wawancara

wawancara adalah proses memperoleh data dengan cara tanya jawab secara langsung dengan informan, melalui percakapan informal yang tidak terstruktur, spontan dan luwes sesuai dengan perkembangan di lapangan. Dalam hal ini peneliti mengadakan interaksi langsung dengan narasumber atau

⁴ Bungin., *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2007), h.38

informan yang diteliti. Pengumpulan data dalam teknik ini memungkinkan tidak hanya satu kali pelaksanaan namun bertahap dari berbagai narasumber, dengan konsep kerangka berfikir sebelum pelaksanaan, ketika berlangsung pelaksanaan, dan sesudah pelaksanaan, yang dirasa sangat mutakhir mengembangkan objek-objek penelitian yang memiliki korelasi satu dengan yang lainnya, yang selanjutnya membantu peneliti menganalisis persoalan dengan data yang ada, dan menentukan arah kesimpulan.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Studi dokumentasi merupakan salah satu arah yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.⁵

Dengan demikian untuk memperkuat hasil penelitian dalam hal ini peneliti mendokumentasi kegiatan dan sumber data yang didapat, peneliti melampirkan beberapa dokumen, diantaranya foto-foto Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai, *recorder* hasil wawancara dengan Sektoral Pelaksana dan Keluarga Penerima Manfaat (KPM).

2.8 Tehnik Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangatlah dibutuhkan untuk memastikan keabsahan data, dan tehnik uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah tehnik Triangulasi.

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Denzin membedakan empat macam triangulasi

⁵ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h.143

sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.⁶

Peneliti menggunakan teknik uji keabsahan data triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode dalam penelitian ini. Menurut Patton triangulasi dengan sumber “berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁷

Dengan ini penelitian dapat dipastikan keabsahannya melalui teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan bagi penelitian ini, kemudian peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (EdisiRevisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.330

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (EdisiRevisi), (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h.330